UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA SMPN 2 KECAMATAN PAYAKUMBUH DI KELAS VII.1 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2010-2011

Oleh

LILI SUNDARI

NIM. 52874

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul	: Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologidengan Metode Tanya Jawab pada SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh di Kelas VII.1 Semester II Tahun Pelajaran 2010-2011
Nama	: Lili Sundari
NIM	: 52874
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2011

Disetujui oleh Pembimbing

Dra. Des M., M.S.
NIP.195812061989032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama	:	Lili Sundari
NIM	:	52874
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	:	Universitas Negeri Padang

dengan judul

"UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN METODE TANYA JAWAB PADA SMPN 2 KECAMATAN PAYAKUMBUH DI KELAS VII.1 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2010-2011"

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim penguji Tugas Akhir
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang , 27 Juli 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Des M., M.S.	.....
Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	.....
Anggota	: Dr. Yuni Ahda, M.Si.	.....

ABSTRAK

LILI SUNDARI : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Metode Tanya Jawab Pada SMPN 2 Kec. Payakumbuh di Kelas VII.1 SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2010-2011

Dari pengalaman peneliti mengajarkan biologi di kelas V11-1 SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh, aktivitas belajar siswanya rendah. Akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah. Sehingga diperlukan suatu metode yang sesuai agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran supaya aktivitas siswa dapat meningkat yaitu dengan metode tanya jawab. Siswa kurang aktif dan malu bertanya, tidak mau menunjuk bila guru bertanya serta malu menanggapi atau menjawab pertanyaan temannya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V11-1 SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh yang berjumlah 15 orang. Penelitian yang digunakan model dua siklus, siklus satu dan siklus dua. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh seorang observer.

Hasil penelitian pada siklus satu, rata-rata siswa yang bertanya 8,9%, menjawab pertanyaan 37,8%, menanggapi pertanyaan temannya 15,5%, dan yang membuat kesimpulan 51,1%. Pada siklus dua rata-rata siswa yang bertanya 24,4%, menjawab pertannyaan 51,1%, menanggapi pertanyaan temannya 37,7%, dan siswa yang membuat kesimpulan 71%.

Terbukti dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus pertama ada peningkatan dan lebih meningkat lagi setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan limpahan Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Metode Tanya Jawab Pada SMPN 2 Kecamatan Payakumbuh Di Kelas V11-1 Semester 11 Tahun Pelajaran 2010 – 2011.

Tugas akhir ini adalah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Biologi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode tanya jawab ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu pilihan bagi guru Biologi dalam menetapkan model pembelajaran. Dalam menyelesakan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Des M., M.S. yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi petunjuk dalam menyusun proposal akhir sampai tugas akhir ini selesai.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S. dan ibu Dr.Yuni Ahda, M.Si. yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Ulfa Syukur, M.Si. selaku ketua jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Sekretaris Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Refrizal, sebagai kepala SMPN 2 Kec. Payakumbuh.
7. Ibu Itna Fauza sebagai observer yang telah meluangkan waktunya untuk mengobservasi aktivitas siswa selama penelitian berlangsung.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dibalas dengan rahmat serta karunia oleh Allah SWT. Amin. . .

Harapan penulis, semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan umumnya dan pengajaran Biologi khususnya

Payakumbuh, Juni 2011

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 4
G. Defenisi Operasioanl 5

BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Tinjauan Pustaka 6
1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas 6
2. Metode Mengajar 6
3. Metode Tanya Jawab 7
4. Tujuan dan Kegunaan Metode Tanya Jawab 8
5. Aktivitas Belajar 10
B. Penelitian yang Relevan 11
C. Kerangka Konseptual 12
D. Hipotesis Tindakan 12

BAB III. METODE PENELITIAN....13
A. Jenis Penelitian....13
B. Subjek Penelitian....13
C. Tempat dan Waktu Penelitian....13
D. Prosedur Penelitian....13
1. Perencanaan....14
2. Tindakan....14
3. Pemantauan....15
4. Perenungan....15
E. Alat Pengumpul Data....17
F. Tekhnik Pengumpul Data....18
G. Tekhnik Analisa Data....18

BAB IV HASIL PENELITIAN
1. Hasil Penelitian Siklus I....19
2. Hasil Penelitian Siklus II....21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
C. Kesimpulan....24
D. Saran....24

DAFTAR PUSTAKA....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Lembar Observasi 26

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 38

3. Bahan Ajar 58

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.....19

Tabel 2.....21

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kelangsungan hidup suatu bangsa, oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang memiliki perencanaan dan tujuan yang akan dicapai dan dapat dilihat melalui hasil belajar siswa dalam menguasai materi pelajaran. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa tersebut diperlukan suatu metode dan tehnik penyajian materi pelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai pembelajaran.

Mutu pendidikan biasanya dinyatakan dengan hasil belajar, hasil belajar yang baik yaitu nilai yang memuaskan. Salah satu alat ukur yang dapat menunjukkan ketercapaian peningkatan mutu pendidikan adalah nilai yang baik atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kenyataan menunjukkan untuk nilai UH Biologi, siswa yang tuntas hanya 7-8 orang dari jumlah siswa 15 orang. Begitu pula nilai Mid semester II yang dilakukan pada bulan Maret juga hanya 50% yang tuntas dari tiap lokal kelas VII. Rendahnya nilai UH atau Mid semester Biologi siswa tersebut di atas berdasarkan pengalaman yang biasa ditemukan pada siswa, ini disebabkan karena rendahnya aktivitas belajar siswa, siswanya malu bertanya kepada guru dan

malu pula mengakui atau belum mengerti bila guru bertanya dan sebagian besar siswa meninggalkan buku pegangan yang dipinjamkan melalui perpustakaan sekolah di sekolah.

Dalam proses pembelajaran siswa tidak ada yang bertanya, bila diberikan pertanyaan siswa yang menunjuk hanya 2 orang atau 13%. Mereka juga tidak mau menanggapi pertanyaan temannya, serta siswa yang membuat kesimpulan pelajaran hanya 3 sampai 5 orang atau 20% sampai 33,3%. Sedangkan siswa yang kelompok nilainya rendah mereka hanya diam sebagai pendengar, terkadang mereka meminta izin secara bergantian untuk keluar dari kelasnya.

Dengan demikian untuk melibatkan siswa agar aktif pada pembelajaran Biologi, maka dipilih suatu metode yang mungkin dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar mereka, meningkatnya aktivitas belajar maka akan meningkat pula nilai siswa, dalam rangka mencapai tujuan di atas maka peneliti mencoba memilih suatu metode yang mungkin dapat meningkatkan aktivitas, menimbulkan minat dan motivasi belajar mereka dengan metode Tanya jawab.

Menurut Semiawan 1992 melalui pembelajaran Biologi yang menerapkan keterampilan proses, potensi siswa dikembangkan secara bertahap sehingga pemahaman bahan ajar akan dapat meningkat. Metode mengajar yang dapat menunjang keterampilan proses antara lain metode diskusi tanya jawab, demonstrasi dan eksperimen.

Menurut (Lufri 2007 ; 36) : Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan dimana peserta didekatkan melalui beberapa pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik tersebut. Salah satu persyaratan untuk metode tanya jawab adalah peserta didik harus sudah punya bekal awal, bila tidak punya bekal awal maka kelas tidak akan aktif. Untuk memenuhi bekal awal tersebut diatas, sebelum pembelajaran minggu depan, siswa diberi tugas baca tentang materi minggu depan di dalam buku pegangannya masing-masing.

Dari uraian tersebut di atas penulis ingin mengadakan penelitian pada pembelajaran Biologi dengan judul "Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Metode Tanya jawab pada SMPN 2 Kec. Payakumbuh di Kelas VII1 Semester 2 Tahun Pembelajaran 2010-2011"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak aktif dalam belajar
2. Siswa tidak termotivasi untuk belajar
3. Siswa malas membawa buku pegangan pulang
4. Siswa malu bertanya kepada guru
5. Siswa tidak menjawab pertanyaan guru dan temannya
6. Siswa tidak berminat menanggapi pertanyaan dari temannya
7. Siswa tidak semuanya membuat kesimpulan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah berkenaan dengan:

1. Meningkatkan aktivitas siswa menjawab pertanyaan guru
2. Meningkatkan aktivitas siswa untuk bertanya kepada guru
3. Meningkatkan aktivitas siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya
4. Membuat kesimpulan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Metode Tanya Jawab dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi (bertanya, menjawab, menanggapi, membuat kesimpulan) setelah menggunakan metode tanya jawab di kelas VII 1 SMP N 2 Kec. Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran Biologi sehingga diperoleh hasil belajar yang diharapkan.
2. Bagi guru, membantu guru menemukan salah satu strategi dan model belajar yang mampu mengaktifkan siswa untuk dikembangkan dikelas.

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam memperbaiki proses pembelajaran disekolah, terutama dalam memenuhi tuntutan belajar bersifat interaktif.

G. Defenisi Operasional

Aktivitas siswa yang di maksud dalam penelitian ini meliputi:

1. Aktivitas siswa untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru selama pembelajaran berlangsung
2. Aktivitas siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dalam pembelajaran Biologi
3. Aktivitas siswa dalam menanggapi persoalan ataupun menjawab pertanyaan dari teman-temannya dengan metode tanya jawab.
4. Membuat kesimpulan yang penulis maksudkan adalah kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran pada akhir proses pembelajaran.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian penelitian tindakan kelas (PTK)

   PTK adalah suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan cara pembelajaran supaya lebih mendapatkan hasil yang baik bagi siswa.

   Pengertian penelitian tindakan kelas menurut Wardani (2002; 14)

   > " PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat".

   Kenyataan telah menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisiensi kerja dengan jalan memilih dan menggunakan sesuatu metode yang dianggap terbaik daripada metode-metode lain sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik siswa.

2. Metode mengajar

   Kita sebagai guru selalu berusaha mencari jalan terbaik agar pembelajaran ini dapat dimiliki oleh siswa dngan cara memilih suatu metode yang setepat-tepatnya sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik siswa. Metode pengajaran ialah cara yang digunakan guru untuk berhubungan dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut sudjana (1989: 76) metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Suryobroto (2002: 148) metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran atau soal bagai mana teknisnya sesuatu bahan pelajaran di berikan kepada siswa di sekolah.

3. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab merupakan penyajian pelajaran dengan cara memberikan pertanyaan yang datangnya dari dua pihak baik dari guru maupaun siswa.

Menurut Soetomo(1993: 150)

> "MetodeTanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan dari siswa tersebut.

Sedangkan menurut Sudjana (2004;78)

> Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara siswa dan guru dan siswa."

Menurut Lufri(2007; 36)

> Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan peserta didikan melalui bentuk pertanyaan yang perlu di jawab oleh peserta didik. Di samping itu, guru juga memberi peluang untuk bertanya pada peserta didik, kemudian peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya".

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru dimaksudkan untuk memotivasi siswa serta untuk menemukan imformasi

pengalaman baru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang memberikan motifasi kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan penjelasan atau siswa menjawab bila guru mengajukan pertanyaan. Guru melontarkan pertanyaan dengan tujuan agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang materi yang dipelajari.

Menurut Rowe 1973 dalam Depdiknas SAINS (2004:50)

> ”Guru memakai pertanyaan untuk 3 tujuan mengevaluasi atau menjajaki apa yang sudah diketahui siswa, mengendalikan fungsi kelas menjadikan strategi pengelolaan kelas atau untuk mengurangi tingkah laku yang tidak dikehendaki dalam kelas, untuk mengajar siswa dan memfokuskan pada observasi menunjukkan perbedaan dan ketidak sesuaian dan lain sebagainya.

Menurut Rowe dalam Depdiknas SAINS (2004:50) Selain yang dikemukakan di atas manfaat pertanyaan juga dapat bertujuan untuk :

1. Membangkitkan minat siswa dan memotivasi partisipasi
2. Menentukan pengetahuan awal siswa sebelum pelajaran dimulai
3. Mengetahui pikiran siswa dan informasi penting lainnya tentang masalah sebelum dibelajarkan
4. Mengarahkan siswa menuju pemikiran yang lebih tinggi
5. Mendisiplinkan siswa nakal agar menjelaskan perilaku mereka dengan mengajukan pertanyaan
6. Menggiring siswa untuk menemukan jawaban dan memfokuskan perhatian
7. Mendiagnosis kekuatan dan kelemahan siswa
8. Membantu siswa membangun konsep atau melihat hubungan di antara obyek atau fenomena
9. Mereviu atau merangkum pelajaran
10. Menilai secara informal penguasaan siswa
11. Mengevaluasi hasil pelajaran, seperti tujuan yang ingin dicapai.

4. Tujuan dan kegunaan metode tanya jawab

Metode tanya jawab dalam suatu proses pembelajaran bertujuan untuk:

a. Membimbing usaha para siswa untuk memperoleh suatu keterampilan kognitif maupun sosial.

b. Memberikan rasa aman pada siswa, melalui pertanyaan kepada seorang siswa yang dapat dipastikan bisa menjawab pertanyaan.
c. Mendorong siswa untuk melakukan perencanaan dalam rangka memperjelas masalah.

Kegunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran adalah:

a. Membangkitkan atau menimbulkan keinginan tahuan siswa terhadap isi permasalahan yang sedang dibicarakan, sehingga mendorong minat siswa yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
b. Membangkitkan, mendorong, menuntun siswa dengan menjawab membimbing pemikiran yang sistematis, kreatif dan kritis pada diri siswa.

Tujuan pembelajaran adalah hasil belajar yang diharapkan untuk dimiliki oleh siswa, sedangkan metode pembelajaran merupakan transportasi yang efektif dan efisien agar diperoleh hasil belajar yang optimal.

Tujuan pembelajaran ditetapkan oleh guru berdasarkan silabus pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran maka guru harus mampu memilih metode yang tepat untuk mencapai proses yang lebih baik.

Isi (bahan pengajaran) hendaklah sesuai dan tidak keluar dari judul pelajaran.

Metode dan alat pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, semakin tepat metode yang digunakan maka hasil pembelajaran akan semakin baik pula.

5. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa dalam belajar di mana siswa ikut aktif dalam proses belajar mengajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat membantu untuk memahami konsep pembelajaran dan inipun tergantung pada situasi yang menyenangkan serta media yang diberikan.

Menurut Hamalik(2004:172-173) dalam Helmiza (2008) :

a. Kegiatan – kegiatan visual

   Meliputi membaca, eksperimen, demonstrasi, melihat gambar pameran.

b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral)

   Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian , mengajukan pertanyaan, member saran, wawancara dan diskusi.

c. Kegiatan mendengarkan

   Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

d. Kegiatan menulis

   Menulis cerita, menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.

e. Kegiatan menggambar

   Menggambar, membuat grafik, charta, diagram, peta dan pola.

f. Kegiatan metrik

   Melakukan percobaan, memilih alat, melaksanakan pameran, membuat gra fik, model, menari, berkebun.

g. Kegiatan mental

Mengingar, merenungkan, memecahkan masalah, menganalisis, membuat keputusan.

h. Kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang.

Menurut Hartono(1991 :5),

> “Aktivitas adalah suatu kesibukan di dalam kelas secara terstruktur dan terbimbing oleh guru guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disajikan. Setiap aksi yang diberikan dalam proses belajar mengajar menuntut suatu aktivitas siswa sehingga semakin banyak aktivitas yang dilakukan semakin baik pula hasil belajarnya “.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian didasari dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfizal (1999). Yang meneliti tentang upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui tekhnik bertanya di SMP negeri 2 Kecamatan Payakumbuh, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa metode bertanya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran fisika.

C. Kerangka Konseptual

Dalam proses belajar guru harus mampu meningkatkan aktivitas siswa, seperti yang tertera dalam kerangka berfikir dibawah ini.

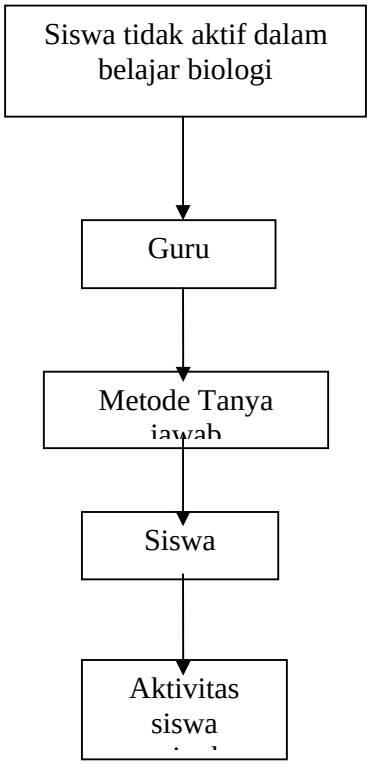

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran dengan metode tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Ari kunto, Suharsimi, dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta

Hartono,(1991*), Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran,* PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Hamalik,(2004), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta

Lufri, (2007), *Strategi Pembelajaran* Universitas Negeri Padang, Padang

Rowe, (1973) , *Materi Pelatihan Terintegrasi* SAINS DEPDIKNAS

Sudjana (1989*), Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Sudjana, (2004), *Penilaian Hasil Proses Beljar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Sudjana, (1991), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Semiawan,(1992), *Ensiklopedi anak,* PT Ichtiar Baru, Jakarta.